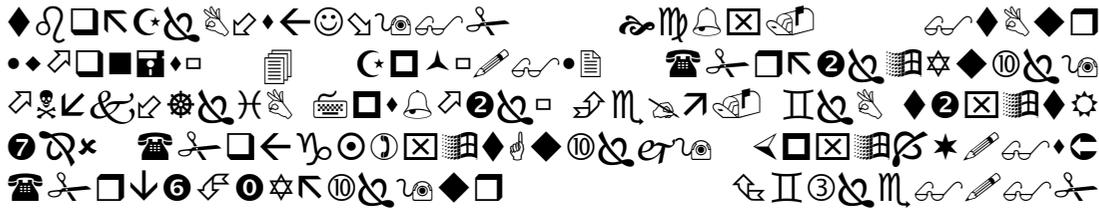


BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul.

Setiap manusia yang lahir perlu mendapatkan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu langkah yang tepat dalam usaha mengembangkan setiap aspek pribadi manusia lahir dan batin, agar terbentuk menjadi manusia seutuhnya sebagaimana yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan Islam dan pendidikan nasional.¹

Tanggung-jawab untuk menciptakan tujuan yang demikian itu tidak cukup hanya melalui sekolah atau pemerintah saja, melainkan juga oleh segenap aspek masyarakat. Dengan kata lain, semua aspek harus topang menopang dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, yaitu peningkatan kualitas manusia Indonesia, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yme. Juga urgennya peran agama dalam menentukan jalannya hidup dan kehidupan berbangsa untuk menuju kearah kehidupan yang lebih baik dan sempurna. Hal ini penting sekali agar mampu menciptakan generasi masa depan yang berkualitas, karena itu menuntut ilmu itu penting sekali, sebagaimana dimaksudkan firman Allah pada surah at-Taubah ayat 122:



¹Ismail Yusanto, *Islam Ideologi*, (Bangil: Al-Izzah, 1998), h. 65.

(sekolah) maupun masyarakat. Selain itu, perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangan dalam segi keagamaan dan dituntut kearah sikap dan tindakan yang baik dan positif, sehingga sikap dan tindakan yang tidak sesuai dengan norma agama, juga peraturan pemerintah dapat ditekan sekecil mungkin.

Oleh karena itu, pihak sekolah selaku perpanjangan tangan pemerintah harus berusaha semaksimal mungkin meningkatkan pembinaan dan pengembangan segi keagamaan. Salah satu cara yang tepat adalah dengan memprogramkan program ekstra kurikuler segi keagamaan bagi para siswanya. Waktunyapun harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu program belajar sekolah, misalnya shalat berjamaah atau peringatan hari besar Islam dilaksanakan setelah selesai jam belajar, yaitu sekitar pukul 13 siang. Selain itu bisa juga menggunakan waktu sore hari untuk kegiatan membaca al-Qur'an.

Adanya kegiatan ekstra kurikuler ini bagi para pelajar tentunya sangat dituntut untuk mengikuti berbagai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya, sebab akan menjadi bekal baginya di kemudian hari. Kegiatan ekstra kurikuler ini pula menjadi sarana pembinaan keagamaan yang sangat bermanfaat bagi para siswa Sekolah Dasar. Terkait dengan hal ini, Zakiah Daradjat dalam bukunya Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental mengemukakan bahwa:

"Jika kita menginginkan anak-anak generasi yang akan datang tumbuh ke arah hidup bahagia dan membahagiakan, tolong-menolong, jujur, benar dan adil, maka mau tidak mau penanaman jiwa taqwa perlu sejak kecil, karena kepribadian (mental) yang unsur-unsurnya terdiri anatara lain: keyakinan beragama, maka dengan sendirinya keyakinan itu akan dapat mengendalikan kelakuan, tindakan dan sikap dalam hidup karena mental yang sehat penuh

dengan keyakinan beragama itulah yang menjadi polisi pengawas dari segala tindakan".³

Untuk menumbuhkan nilai-nilai agama pada diri siswa bukanlah hal yang mudah. Untuk itu diperlukan adanya suatu usaha atau pendekatan yang benar-benar tepat kepada mereka sehingga apa yang diberikan dapat diterima dengan baik.

Untuk menumbuhkan nilai-nilai agama bisa dilakukan dengan jalan mengikutsertakan mereka secara langsung ke dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan seperti shalat berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam, dan membaca al-Qur'an. Aktivitas ekstra kurikuler bidang keagamaan ini ternyata juga dilakukan di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dari penelitian awal yang penulis lakukan di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala ternyata berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan tidak dapat terlaksana sepenuhnya, seperti tidak rutinnya shalat berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam dan membaca al-Qur'an.

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang sejauh mana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SDN Tamban Muara I.

³Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), h. 44.

Dari penelitian yang diperoleh, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: "**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala**".

Untuk menghindari kekeliruan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud judul penelitian ini, diberikan penegasan judul berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, ialah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan yang patut atau harus untuk dilakukan,⁴ kegiatan ialah kerajinan dan keaktifan (dalam melakukan sesuatu) agar terlaksana,⁵ sedangkan ekstrakurikuler berarti susunan rencana pelajaran tambahan, di luar jam pelajaran resmi.⁶ Jadi maksudnya ialah perbuatan atau usaha yang patut (harus untuk) dilakukan dalam menggiatkan dalam kegiatan pelajaran tambahan (diluar jam pelajaran) yang bertujuan untuk menanamkan rasa keagamaan kedalam diri seorang, antara lain seperti kegiatan: shalat berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam dan membaca al-Qur'an.
2. SDN Tamban Muara I ialah sebuah sekolah dasar negeri I yang terletak atau berada di desa Tamban Muara Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Jadi maksud penelitian ini adalah memberikan gambaran sebenarnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan yang dilakukan pada

⁴W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, di olah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi III, h. 650.

⁵*Ibid*, h. 378.

⁶*Ibid*, h. 314.

SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, yakni: kegiatan shalat berjamaah, kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, dan kegiatan membaca al-Qur'an.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala?

C. Tujuan Penelitian.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkanlah tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

D. Alasan Memilih Judul.

Dalam mengangkat penelitian ini, pada dasarnya ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilihnya, yaitu:

- a. Mengingat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya bidang keagamaan begitu pentingnya untuk dilaksanakan sedangkan di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban selama ini masih kurang, padahal merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan agar para siswa mampu memahami pentingnya melaksanakan kegiatan keagamaan.
- b. Mengingat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yang bersifat positif dan berlandaskan kepada ajaran Islam sangat penting bagi para siswa SDN Tamban Muara I dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini yang semakin kompleks. Oleh karena itu perlu adanya aktivitas yang benar-benar dapat bermanfaat bagi para siswa.
- c. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga perlu dirasakan untuk penguatan aktivitas keagamaan di sekolah. Sebab selama ini pelaksanaan kegiatan keagamaan pada SDN Tamban Muara I masih kurang maksimal, bahkan terkadang tidak rutin pelaksanaannya.

E. Signifikansi Penelitian.

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah bagi pihak sekolah dan yang terkait tentang pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan, karena dalam konsepnya pendidikan itu tidak hanya dapat diperoleh di bangku sekolah tetapi juga salah satu caranya melalui pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.

2. Bahan kajian ilmiah dalam disiplin ketarbiyahan, khususnya ekstra kurikuler dalam bidang pendidikan agama Islam, sehingga dapat menambah wawasan ke-Ilmuan.
3. Bahan literatur untuk menambah *khazanah* pengembangan keilmuan pada perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah.

F. Sistematika Penulisan.

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan terhadap penelitian ini, yaitu: menguraikan latar belakang ekstra kurikuler bidang permasalahan diangkatnya penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tamban Muara I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, dan kemudian diberikan penegasan judul penelitian agar dapat dimengerti maksud dari penelitian ini. Lalu ditetapkan rumusan masalah penelitian yang merupakan pokok-pokok penelitian ini, dan tujuan penelitian, kemudian disusun alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis penelitian ini tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler bidang keagamaan di sekolah, terdiri dari: pengertian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dasar dan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler, macam-macam kegiatan ekstra kurikuler di sekolah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

Bab III merupakan metode penelitian, yaitu sebagai cara yang digunakan untuk melakukan penelitian di lapangan, yang terdiri dari: jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian dan analisis, terdiri dari: gambaran umum terhadap lokasi penelitian, penyajian data yang telah diperoleh, dan analisis data dengan berpendoman pada landasan teoritis yang telah disusun.

Bab V merupakan penutup terhadap penelitian yang dilakukan, terdiri atas: kesimpulan dan saran-saran.